

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDIDIKAN
KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PKN
DI KELAS VIII SMP DARUSSALAM BAURENO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan**

**Oleh:
SITI MAHBUBAH
22229002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN
SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDIDIKAN
KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PKN
DI KELAS VIII SMP DARUSSALAM BAURENO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan**

**Oleh:
SITI MAHBUBAH
22229002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN
SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Efektivitas Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKN di Kelas VIII SMP Darussalam Baureno Tahun Pelajaran 2023/2024 disusun oleh:

Nama : Siti Mahbubah

NIM : 22229002

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Erni Duwi S. S., Pd., M.H

NIDN 0707019001



Fifi Zuhriah, M.Pd.

NIDN 0703048504

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Efektivitas Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKN di Kelas VIII SMP Darussalam Baureno Tahun Pelajaran 2023/2024 disusun oleh :

Nama : Siti Mahbubah
NIM : 22229002
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro pada hari selasa, tanggal 23 Juli 2024.

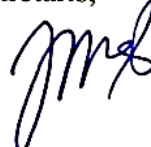
Bojonegoro, 23 Juli 2024

Ketua,



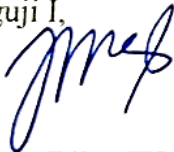
Dr. Fruri Stevani, M.Pd.
NIDN 0723048902

Sekretaris,



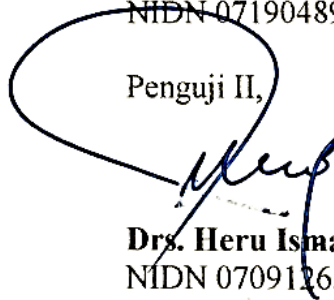
Neneng Rika JK, S.Pd., M.H.
NIDN 0719048901

Penguji I,



Neneng Rika JK, S.Pd., M.H.
NIDN 0719048901

Penguji II,



Drs. Heru Ismaya, M.H.
NIDN 0709126502

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

MOTTO

“Jika kau inginkan kemuliaan, maka berjalanlah dengan istiqomah dan bersyukurlah kepada tuhanmu atas nikmat-nikmat karena Dia telah menciptakanmu dari tiada, lalu sembahlah Dia dengan ikhlas niscaya kau dapatkan segala harapan atas Anugerahnya”

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal sholih kelak Allah yang maha pemurah akan menanamkan dalam (hati) mereka rasa kasih sayang” (QS.

Maryam (19):96)

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mahbubah

NIM : 22229002

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Pendidikan Dan Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Efektivitas Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKN di Kelas VIII SMP Darussalam Baureno Tahun Pelajaran 2023/2024

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap kode etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Baureno, 26 Februari 2024



Siti Mahbubah

22229002

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PKN DI KELAS VIII SMP DARUSSALAM BAURENO TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Oleh:

SITI MAHBUBAH

NIM: 22229002

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah menengah pertama (SMP), pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian dan moral siswa, serta dalam pengembangan nilai-nilai kebangsaan yang tercantum dalam Pancasila.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru PKn dan siswa, serta analisis dokumen seperti kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan karakter diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran PKn dan dampaknya terhadap sikap serta perilaku siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn telah berjalan dengan baik, guru telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti disiplin dan tanggung jawab di berbagai aktivitas pembelajaran, siswa menunjukkan peningkatan dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan kepribadian dan perilaku siswa dalam pembelajaran PPKn.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, PKn, efektivitas, integrasi nilai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik. Penulis menyusun skripsi ini berdasarkan untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan strata 1 (S-1) jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) IKIP PGRI BOJONEGORO.

Karya ilmiah ini peneliti susun berdasarkan materi yang telah didapatkan dan dipelajari diperkuliahan, pengalaman peneliti, dan didukung pengetahuan dari bacaan perpustakaan. Untuk itu pada kesempatan kali ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Ibu dosen Neneng Rika J.K., S.Pd. M.H., selaku Kaprodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Ibu Dr. Ernia Duwi S. S.Pd., M.H dan Ibu Fifi Zuhriah, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
4. Bapak kepala Sekolah SMP Darussalam Baureno yang telah memberi ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Ibu BK Novia Fauziatin, S.Pd. Ibu TIBSIS Khikmatul Laili S.Psi, dan Bapak Mufid Rifky Yusuf, S.H selaku guru mapel PPKn SMP Darussalam Baureno yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
6. Siswa siswi SMP Darussalam Baureno yang telah banyak membantu kelancaran penelitian di lapangan.

7. Keempat orang tuaku bapak Suparman dan ibu Nurjainings, ayah Sufyan Efendy dan ibu Kasmonah, suamiku Anwar Wahyudi dan anak-anakku M. Athala El Wahab, Muhammad Ukasya El Wahab, trimakasihku kepada kakak-kakakku Nur Qomariah, M. Ilyas, A. Khumaidi, Sarah, Sri Nuraini, dan segenap keluarga yang telah mendukung, membantu, dan mencurahkan kasih sayang dan memberi semangat, serta doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Trimakasihku kepada teman yang super, saudara yang kusayang Desty Prasetyaningtyas, S.Pd.I dan Nunik Nur Dwiyantri, S.Pd.
9. Teman-teman seperjuangan (komunitas mahasiswa transfer PPKN) yang bersama sama menempuh program studi S1 di IKIP PGRI Bojonegoro.

Semoga bimbingan, arahan, dukungan, serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat tidak hanya bagi kalangan akademika IKIP PGRI Bojonegoro, tetapi juga bagi semua pihak diluar akademika IKIP PGRI Bojonegoro.

Baureno, 26 Februari 2024

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Oprasional	7
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kerangka Teoritis.....	14
1. Efektivitas.....	14
2. Penerapan Pendidikan Karakter	17
3. Pendidikan Karakter	24
4. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	32
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III	43
METODE PENELITIAN.....	43
A. Metode Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel	45

C. Pengumpulan Data	45
D. Sumber Data.....	47
E. Teknis Analisis Data	48
F. Validitas Data.....	49
G. Reliabilitas data.....	49
BAB IV	50
PEMBAHASAN	50
A. Laporan Hasil Penelitian	50
1. Gambaran Umum SMP Darussalam Baureno	50
2. Letak Geografis	51
3. Sejarah Singkat.....	52
4. Visi, Misi, Tujuan dan Motto	54
5. Struktur Organisasi.....	56
6. Data Guru Mapel	57
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Darussalam Baureno	58
B. Hasil Penelitian	60
BAB V.....	66
PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter anak Indonesia yang kian menyimpang menjadi perhatian khusus bagi pemerhati pendidikan. Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Presiden ke 6 RI bahwa “pembangunan kualitas karakter di Indonesia semakin meningkat tepatnya pada puncak peringatan hari pendidikan nasional pada tahun 2010 di deklarasikanlah Gerakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa”. Gerakan Pembangunan Karakter Bangsa mengacu pada lima nilai karakter bangsa, yakni :

1. Manusia indonesia yang bermoral, berahlak, dan berperilaku baik
2. Mencapai masyarakat yang cerdas dan rasional
3. Manusia indonesia kedepan menjadi manusia inovatif dan terus mengejar kemajuan
4. Memperkuat semangat “harus bisa” yang terus mencari solusi dalam setiap kesulitan
5. Manusia indonesia haruslah menjadi patriot sejati yang mencintai bangsa, negara, dan tanah airnya.

Gerakan tersebut sangatlah penting diterapkan demi terbentuknya karakter bangsa yang baik. Tidak hanya gerakan tersebut, terdapat pula lima nilai karakter utama yang menjadi prioritas pengembangan gerakan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), seperti:

- a. Nilai Karakter Religius, nilai ini mencerminkan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan selalu giat dan ikhlas dalam beribadah.
- b. Nilai Karakter Nasionalis, nilai ini merupakan cara berpikir, bersikap dan memberikan perbuatan yang baik terhadap bangsa, seperti dengan menempatkan kepentingan bangsa diatas kepentingan pribadi dan kelompoknya.
- c. Nilai Karakter Integritas, nilai yang menunjukkan perilaku seorang individu yang dapat dipercaya dalam hal apapun. Hal ini dapat ditunjukkan dengan selalu berperilaku jujur dalam setiap hal yang kita lakukan.
- d. Nilai Karakter Mandiri, nilai yang ditunjukkan dari sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain, seperti contohnya dengan melakukan pekerjaannya sendiri tanpa harus selalu mendapat bantuan dari orang lain.
- e. Nilai Karakter Gotong Royong, nilai ini mencerminkan tindakan kerja sama dan bahu membahu dalam menyelesaikan persoalan bersama, seperti dengan mengikuti kerja bakti dan aktif dalam organisasi.

Nilai-nilai tersebut sangatlah penting bagi kemajuan pendidikan karakter bangsa. Masing-masing nilai tidak berdiri dan berkembang sendiri-sendiri, melainkan saling berinteraksi satu sama lain, berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi. Walaupun banyaknya teori, gerakan dan nilai-nilai yang ada, kasus mengenai pendidikan karakter di Indonesia masih banyak terjadi. Meski komitmen negara dalam berbagai aspek semakin baik, namun ragam pelanggaran hak anak di tahun 2021 masih terjadi baik pelanggaran terkait

pemenuhan hak maupun terkait perlindungan khusus anak. Menurut Ridwan Institute, “DATA KPAI”. (<https://ridwaninstitute.co.id/cara-publikasi-jurnal>, diakses pada januari 2024). Berdasarkan data pengaduan masyarakat cukup fluktuatif, tahun 2019 berjumlah 4.369 kasus, tahun 2020 berjumlah 6.519 kasus, dan tahun 2021 mencapai 5.953 kasus, dengan rincian kasus Pemenuhan Hak Anak 2971 kasus, dan Perlindungan Khusus Anak 2982. Dengan maraknya kasus penyelewengan perilaku dan karakter anak bangsa, perlu ditumbuhkan kesadaran bagi tidak hanya tenaga pendidik dan pemerintah, melainkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk menerapkan perilaku yang baik dan menanamkan karakter yang baik bagi anak Indonesia. Degradasi moral masih menjadi tantangan dunia pendidikan Indonesia saat ini. Meskipun pendidikan karakter telah ditanamkan di sekolah, tetapi pergaulan bebas, konsumsi minuman keras, narkoba, praktek aborsi, dan tawuran pelajar bahkan tiap tahun angkanya meningkat.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menjelaskan fungsi Pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; dan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Implikasi dari Undang-Undang tersebut bahwa, pendidikan di setiap jenjang, termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP)

harus diselenggarakan secara terprogram dan sistematis mengarah kepada pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dunia pendidikan kembali tercoreng oleh terjadinya kekerasan di lingkungan sekolah seperti kasus penganiayaan yang ditulis oleh News detik.com “Kasus siswa” Akses Januari 2024. Seorang siswa SMP di Lamongan Jawa Timur melempar kursi dan membacok gurunya yang bernama Wiwik Ustrini usia 49 tahun, akibatnya sang guru terluka di jari dan harus segera dilarikan ke rumah sakit.

Selain itu, adapula Undang-Undang Bab II Pasal 3 No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mana pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dan Pasal 1 UU Sisdiknas tahun 2003 menyatakan di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Berangkat dari undang-undang ini, dapat kita temukan bahwa garis besar dari tujuan pendidikan nasional adalah selain mencerdaskan peserta, juga terciptanya karakter peserta yang beriman, mandiri, dan berakhlak mulia.

Salah satu contoh kasus yang ada ialah kasus seorang murid di salah satu SMP swasta di Kabupaten Gresik yang menantang gurunya saat ia diingatkan oleh gurunya untuk tidak boleh merokok. Pada kasus tersebut, seorang siswa memegang kerah gurunya sambil merokok dan melempar kata-kata yang tidak sopan. Walaupun kasus tersebut berakhir dengan damai Karena sang guru (Nur

Kalim) telah memaafkan siswa tersebut, kasus ini merupakan tamparan keras bagi dunia pendidikan Indonesia yang saat ini sedang digemborkan dan diaplikasikannya pendidikan karakter bagi anak Indonesia. Bahkan dalam Permendikbud No. 20 tahun 2018 pasal 2 disebutkan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter dilaksanakan dengan nilai-nilai pancasila dalam pendidikan karakter. Dengan penguatan pendidikan karakter ini diharapkan dapat menanamkan karakter mulia bagi peserta didik melalui pendidikan lingkungan sekolah mengingat saat ini semakin lunturnya nilai-nilai karakter siswa. Kasus tantangan siswa kepada guru adalah contoh nyata merosotnya moral siswa di lingkungan sekolah.

Pentingnya pendidikan karakter bagi masyarakat Indonesia haruslah ditanamkan sejak dini pada seluruh masyarakat Indonesia. Pendidikan karakter yang baik memiliki beberapa syarat dan indikator penting yang harus dicapai demi terwujudnya masyarakat dengan karakter yang baik.

SMP Darussalam Baureno adalah sekolah yang menjunjung tinggi nilai adab dan kesopanan, akan tetapi terhitung sejak berdiri tahun 1986 sampai sekarang masih sering terjadi pelanggaran-pelanggaran etika kesopanan, pembuatan foto tidak pantas, pergaulan bebas serta bullying didalam ruang lingkup sekolah. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti bermaksud untuk meneliti, bagaimana efektivitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan penerapan pendidikan karakter tersebut, serta faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambatnya. Peneliti akan fokus melakukan penelitian di kelas VIII dengan pertimbangan bahwa kelas VIII sudah memiliki

kemampuan lebih baik dalam pembelajaran serta belum terlalu fokus untuk menghadapi Ujian Nasional. Penelitian ini akan terfokus pada pengamatan proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, dengan judul, “Efektivitas penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PKN dikelas VIII SMP Darussalam Baureno Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas perlu dirumuskan permasalahan yang jelas guna memberikan arahan terhadap pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Apakah faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PKN di kelas VIII SMP Darussalam Baureno Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana efektivitas penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PKN dikelas VIII SMP Darussalam Baureno Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PKN di kelas VIII SMP Darussalam Baureno Tahun Pelajaran 2023/2024
2. Untuk mengetahui efektivitas penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PKN dikelas VIII SMP Darussalam Baureno Tahun Pelajaran 2023/2024

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai informasi/ kontribusi baru bagi pengembangan penelitian di bidang pendidikan kewarganegaraan dan sebagai karya ilmiah diharapkan dapat memberikan motivasi bagi setiap individu dalam melaksanakan segala tindakan khususnya dalam pembentukan kepribadian siswa.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas dalam upaya penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Serta diharapkan, penelitian ini dapat menjadi motivasi dan menambah wawasan bahwa pendidikan karakter mempunyai urgensi yang begitu tinggi dalam pendidikan.

3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam di bidang penerapan pendidikan karakter.

E. Definisi Oprasional

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas sering diartikan sebagai keberhasilan didalam mencapai sesuatu. Dalam memaknai efektivitas setiap orang memberi arti yang berbeda, sesuai dengan sudut pandang dan kepentingan masing-masing, hal itu diakui oleh Chung dan Nanginson “*Efectivines means different to different people*”. “Tim Penyusun FISIP UT (1998:15)”.

2. Pengertian Penerapan

Menurut Sugono, “Dwi Surya Atmaja (2017:359)” penerapan berasal dari kata “terap” yang berarti menggunakan atau mempraktikkan. Sedangkan menurut Rifai Zainal (2014:149), penerapan adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan konkret.

3. Pengertian Pendidikan

Menurut Nurkholis (2013:26) Pendidikan dalam bahasa Yunani berasal dari kata pedagogik yaitu ilmu menuntun anak. Pengertian pendidikan merupakan terjemahan dari kata *murabbi* yang berasal dari akar kata *rabb* yang berarti memelihara, mengembangkan, membina (Sulaiman, 2015:3).

4. Pengertian Karakter

Karakter dalam istilah psikologi adalah watak perangai sifat dasar yang khas satu sifat atau kualitas yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi (liputan 6.com Akses januari:2024).

5. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan hubungan antar

warga Negara dengan Negara serta pendidikan pendahuluan bela Negara agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara.